

PENGARUH STRATEGI SEPAK BOLA VERBAL DENGAN MEDIA KARTU SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM PENCERNAAN SISWA KELAS XI SMAN

Nur Ainun Fadhliana

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Kampus II Jalan H. M Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa
E-mail : ainunswiss96@gmail.com

Muh. Rapi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Kampus II Jalan H. M Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa
E-mail : mrapi@uin-alauddin.ac.id

Ahmad Ali

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
Kampus II Jalan H. M Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa
E-mail : ahmadali.uin@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan (1) mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan menggunakan strategi sepak bola verbal (2) mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan menggunakan media kartu soal (3) mengetahui pengaruh menggunakan strategi sepak bola verbal dengan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian *Quasi-Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung berjumlah 123 orang yang tersebar dalam 4 kelas. Sampel penelitian berjumlah 58 orang yang dipilih dari dua kelas. Teknik pengumpulan data rupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji *paired sample t-tes*. Hasil penelitian ditemukan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi sepak bola verbal sebesar = 75,69 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media kartu soal sebesar = 50,34. Hasil analisis inferensial diperoleh nilai $F_{hitung} (0,000) < F_{tabel} (0,05)$ Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan strategi sepak bola verbal dengan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: hasil belajar, strategi sepak bola verbal, media kartu soal

Abstract

This research aimed (1) to know the study result in the digestive system by using verbal football strategy (2) to know the study result in the digestive system by using essay media cards (3) to know the influence the strategy and the media towards the study result in the digestive system of class XI MIA SMAN 1 Tinambung Polewali Mandar district. This is a quasi-experimental with nonequivalent control group design. The population of this research is 123 students of class XI MIA SMAN 1 Tinambung Polewali Mandar district and spread in four classes. There were 58 students selected as the sample. Data was collected from multiple choice test then analyzed by using descriptive and inferential paired sample t-test statistics. it's found that the average score of learning outcomes of students who taught with the verbal football strategy was 75,69 while 50,34 for students who taught with essay media cards. From statistical inferential analysis, there were significant and positive influences of using verbal football strategy and essay media cards to students study result where $F_{count}(0,000) < F_{table}(0,05)$.

Keywords : study result, using verbal football strategy, essay media cards

PENDAHULUAN

Pendidikan berkembang seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan keterampilan yang penduduk suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, juga melalui non formal dan informal. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik, sehingga dengan melalui pendidikan peserta didik mampu memberikan kontribusi dan dapat menerapkan hasil dari ilmu yang didapatkan dalam pendidikan.

Guru sebagai tenaga pendidik berperan utama dan menjadi ujung tombak terjadinya proses pembelajaran dan proses belajar peserta didik di sekolah. Guru yang baik adalah menjadi fasilitator terjadinya proses belajar untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Usaha mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menerapkan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yaitu menggunakan berbagai macam strategi dan model pembelajaran (Nerita, 2012).

Metode pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah yaitu pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional adalah siswa selama proses pembelajaran hanya aktif mendengarkan ceramah dari guru, mencatat, dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional menempatkan pengajar sebagai objek dalam pembelajaran (Subaryana, 2005). Hasil pembelajaran secara konvensional tidak dapat mendorong kreativitas berfikir dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat digunakan berbagai strategi yang dikombinasikan berbagai metode (Jannah, 2017).

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan peserta didik adalah strategi sepak bola verbal. Strategi menurut Rapi (2012: 81) merupakan tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara

tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain strategi adalah taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi sepak bola verbal adalah strategi yang digunakan untuk mendorong kerja sama kelompok atau tim. Permainan sepak bola verbal menurut Ginnis, (2008: 186) merupakan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Permainan ini sebenarnya lahir dari sebuah pemikiran yang menekankan untuk berfikir tingkat tinggi, pembelajaran aktif, konstruktivisme, kecerdasan emosional, mengembangkan tanggung rasa antar pendidik, menciptakan perasaan bebas yang sesungguhnya dalam artian bahwa kecerdasan emosional siswa sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya.

Strategi sepak bola verbal mempunyai dasar permainan yang sama dengan olahraga sepak bola, yaitu terdapat 2 kelompok yang akan bermain dalam permainan sepak bola verbal. Sepak bola verbal akan memberikan dampak yang baik pada mental peserta didik yang berimbas pada afektif siswa dalam kelas (Jannah, 2017). Demikian pula menurut Marc Prensky, keseimbangan antara bermain dan belajar sangat penting untuk keterlibatan tingkat tinggi dan kualitas pembelajaran (Prabowo, 2016). Permainan sepak bola verbal melibatkan peserta didik secara aktif dan sangat menyenangkan untuk dilakukan karena peserta didik mendapatkan wawasan yang lain dalam memahami materi yang diberikan guru, kemudian peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, dan mereka juga menjadi pebelajar yang bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Langkah-langkah permainan sepak bola verbal adalah membagi kelas menjadi 2 kelompok yang sama besar kemudian masing-masing kelompok memilih ketua/kapten yang akan memimpin timnya. Selanjutnya tiap kapten akan dipanggil oleh guru untuk menentukan siapa yang wajib pertama memegang bola sekaligus memulai permainan. Kapten harus jeli memilih pemain pertama agar dapat meraih skor dimana untuk mendapatkan skor maka setiap pemain harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebanyak 3 soal dan kemudian jawaban tersebut benar secara berurutan maka kelompok/tim tersebut mendapatkan satu gol/poin. Tetapi jika pemain tersebut tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar secara berurutan maka bola akan berpindah ke tim lawan. Pemain yang memberikan jawaban kepada teman satu kelompok maka itu dihitung sebagai *tackle* otomatis bola akan berpindah ke tim lawan. Kelompok yang mendapatkan skor yang lebih banyak maka kelompok tersebut adalah pemenang dalam permainan sepak bola verbal.

Media kartu soal sering digunakan oleh guru oleh karena bahan yang dibutuhkan sangat mudah didapatkan, mudah dibuat, dan praktis digunakan. Media kartu soal berisi pertanyaan atau gambar yang akan mudah dipahami oleh peserta didik (Kharunnisak, 2015: 73). Menurut Astutuk dalam Wisnu dkk (2016: 4-5) menyatakan media kartu soal merupakan media pembelajaran dan termasuk media visual yang di dalamnya berisi soal-soal untuk membantu guru dalam mengajar. Kartu yang akan diberikan kepada peserta didik dalam permainan sepak bola verbal adalah kartu yang berisi soal atau permasalahan sesuai dengan materi yang diajarkan. Pemilihan kartu soal ini untuk menghindari adanya salah paham antara peserta didik satu dengan lainnya. Selain itu, pemilihan media kartu soal ini untuk lebih menarik minat peserta didik mengikuti pembelajaran serta dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks yang melibatkan seluruh mental meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu” (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 18). Proses belajar yang baik dapat meningkatkan kompetensi

peserta didik. Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu (Arifin, 2014: 26). Hasil belajar yang baik ditunjukkan oleh nilai ujian yang tinggi merupakan indikator dari proses belajar mengajar yang baik pula. Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari suatu penggunaan metode di bawah kondisi yang berbeda. Efek ini bisa berupa efek yang sengaja dirancang, karena itu ia merupakan efek yang diinginkan, dan bisa juga sebagai hasil penggunaan metode tertentu (Ishak dan Syamsuduha, 2011: 8-9).

Sistem pencernaan adalah proses mengubah makanan yang kompleks menjadi lebih sederhana dengan bantuan organ pencernaan dan emzim pencernaan. Sistem pencernaan juga memiliki kelenjar pencernaan yang akan membantu dalam proses perubahan tersebut. Sistem pencernaan berfungsi untuk mengubah zat makanan menjadi sari-sari makanan yang kemudian akan diserap oleh tubuh untuk dijadikan sebagai energy dalam melakukan aktivitas (Irnaningtyas, 2014: 142-143).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan menggunakan strategi sepak bola verbal (2) mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan menggunakan media kartu soal (3) mengetahui pengaruh penggunaan strategi sepak bola verbal dengan media kartu soal terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem pencernaan kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung kabupaten Polewali Mandar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi-eksperimental* yaitu jenis penelitian yang tidak dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Subyek uji penelitian adalah pada peserta didik kelas XI MIA tahun ajaran 2018/2019 dengan memilih 2 kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Desain*. Desain ini terdapat dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda dalam materi yang sama. Desain penelitiannya yaitu :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes obyektif berupa pilihan ganda. Tes terdiri dari rangkaian pertanyaan yang tersusun dalam bentuk pilihan ganda sehingga lebih mudah dalam menentukan skor yang diperoleh peserta didik. Kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujiaannya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar siswa menggunakan strategi sepak bola verbal. Begitupun sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar siswa menggunakan strategi sepak bola verbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dengan melakukan tes pilihan ganda dan diperoleh nilai hasil belajar dengan memberikan *pretest* dan *posttest*.

Deskripsif Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang Diajar Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal

Gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan strategi sepak bola verbal dengan media kartu soal dapat dilihat melalui Tabel 1.

Table 1 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal

Statistik	Strategi Sepak Bola Verbal		Media Kartu Soal	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Ukuran sampel	29	29	29	29
Rata-rata	28,96	75,69	41,55	50,34
Median	30	80	45	55
Nilai tertinggi	45	100	60	65
Nilai terendah	20	25	10	10

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa skor hasil belajar peserta didik pada kelas strategi sepak bola verbal untuk nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 45 dengan rata-rata 28,96 kemudian median 30. Sedangkan nilai *posttest* hasil belajar setelah diberikan perlakuan nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum 100 dengan rata-rata 75,69 dengan median 80. Kemudian untuk hasil belajar siswa pada kelas media kartu soal pada nilai *pretest* kelas control sebelum diberikan perlakuan nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum 60 dengan rata-rata 41,55 kemudian median 4. Sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol setelah diberikan perlakuan nilai terendah minimum 10 dan nilai maksimum 65 dengan rata-rata 50,34 kemudian median 55.

Berdasarkan hasil data deskriptif tersebut diketahui bahwa pembelajaran dengan strategi sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta aktifitas kerja sama kelompok dan rasa tanggung jawab kepada peserta didik untuk bisa memahami materi sehingga dapat menjawab soal yang diberikan. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Handayani (2012) yang menyatakan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti tersedianya sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri seperti motivasi dan minat untuk mempelajari sesuatu.

Pengaruh Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Analisis data menggunakan program SPSS statistik versi 16 untuk analisis inferensial di gunakan uji *paired sampel t-test*. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data tersebut.

Hasil inferensial dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Analisis Inferensial Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal

No	Analisis Inferensial	Syarat	Hasil Analisis	Keterangan
1	Uji Normalitas	Sig $\alpha > 0,05$	α SBV = 0,077 dan 0,162 α MKS = 0,096 dan 0,053	Terdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	Sig $\alpha > 0,05$	α SBV = 2,047 α MKS = 0,128	Varians sama (homogen)
3	Uji Hipotesis	$F_{hitung} < F_{tabel}$	SBV = 0,000 < 0,05 MKS = 0,001 < 0,05	H_0 diterima \neq signifikan

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorof- Smirnov* dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal, baik yang menggunakan strategi sepak bola verbal atau media kartu soal. Untuk menentukan normalitas data tersebut, kriteria yang digunakan adalah taraf signifikan *Asymp. Sig* (2-tailed), jika signifikan Sig $\alpha < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikan Sig $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan di atas terlihat nilai signifikan *Asymp. Sig* (2-tailed) untuk kelas diajar menggunakan strategi sepak bola verbal sebesar 0,077 $\alpha > 0,05$ dan 0,162 $\alpha > 0,05$ dan media kartu soal sebesar 0,096 $\alpha > 0,05$ dan 0,053 $\alpha > 0,05$, maka kesimpulannya data hasil belajar berdistribusi normal.

Uji homogenitas dengan kriteria pengujian adalah jika Sig $< 0,05$ maka varian kelompok tidak homogen sebaliknya jika nilai signifikan Sig $> 0,05$ maka varian kelompok homogeny. Dari hasil perhitungan data dengan metode *Levene statistik* memperlihatkan nilai signifikan 2,047 $> 0,05$ dan 0,128 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua data homogen.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *paired sampel t-test*, diperoleh data informasi bahwa untuk kelas Eksperimen hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan

yaitu nilai Sig. sebesar 0,000 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai sig. 0,000 > nilai 2,003. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditrima H_1 ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi sepak bola verbal terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol hasil belajar *pretest* dan *posttest* yaitu nilai Sig. sebesar 0,000 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai sig. 0,000 > nilai 2,003. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditrima H_1 ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa yang diajar menggunakan media kartu soal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *uji t paired sampel t-test* uji dua pihak maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dimana hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Perbedaan ini diduga karena langkah-langkah dalam pembelajaran kedua kelas sangat berbeda. Pada dasarnya kedua model pembelajaran ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa walaupun memiliki keunggulan dan kekurangan pada masing-masing model pembelajaran. Akan tetapi, kedua model tersebut dapat mendorong keterlibatan yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan meningkat pula.

Beberapa hasil penelitian yang sama dengan temuan penelitian ini berpendapat bahwa dengan penggunaan strategi sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti yang telah disampaikan oleh Nerita (2017), menemukan bahwa penerapan strategi sepak bola verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap meningkatnya hasil belajar peserta didik. Temuan penelitian ini juga dikuatkan oleh teori Hamalik dalam Handayani dkk (2012), bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti tersedianya sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri seperti motivasi dan minat untuk mempelajari sesuatu.

Strategi sepak bola verbal menambah aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan strategi sepak bola verbal lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan penelitian (Faisal, 2010) bahwa penerapan strategi pembelajaran sepak bola verbal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIA SMPN 2 Tinambung kabupaten Polewali Mandar. Demikian pula temuan Wulandari dkk (2015) disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan media kartu soal cukup efektif digunakan dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik akan mudah memahami materi yang menurut mereka sulit untuk dipahami. Hal ini sejalan temuan Susanti dkk (2017) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika melalui model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berbantuan kartu soal dengan model pembelajaran Direct Instruction di SMAN 7 Mataram. Selanjutnya, disarankan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berbantuan kartu soal dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengaktifkan siswa, sehingga hasil belajar kognitif siswa meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu (1) Hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar menggunakan strategi Sepak Bola Verbal sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 28,97 menjadi 75,69. (2) Hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar menggunakan Media Kartu Soal sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 41,55 menjadi 50,34. (3) Terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faisal, A. (2010). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran" Sepak Bola Verbal" pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ginnis, Paul.(2008). *Trik dan Taktik Mengajar*, cet II: Jakarta: PT Indeks.
- Handayani, Sri, dkk. (2013). "Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Menggunakan Handout pada Mata Pembelajaran Biologi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman". *Jurnal*.
- Irnaningtyas. (2014). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, Jakarta:Erlangga.
- Ishak, Baego dan Syamsuduha. (2011). *Buku Dasar Evaluasi Pendidikan*, Makassar: AlauddinPress.
- Jannah, Miftahul. (2017). "Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep" skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin.
- Kharunnisak. (2015). *Penggunaan Media kartu Sebagai strategi Dalam Pembelajaran Membaca PERmualan: Studi Kasus di Madrash Ibtidayah Negeri Rukoh, Banda aceh. Jurnal Pencerahan*.Vol. 9 No. 2.
- Nerita, Siska. (2012). "Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa kelas VIII MtsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung" *jurnal pelangi* 4, no. 2.
- Prabowo, A., & Dewi, A. O. (2016). Pemanfaatan Web-based Game dalam Meningkatkan Ketepatan Notasi Subjek Bahan Pustaka Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(1), 191-200.

- Rapi. Muh. (2012). *Pengantar Strategi Pembelajaran*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.
- Subaryana. (2005). *Pengembangan Bahan Ajar*, Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.
- Susanti, F., Avub. S., & Taufik. M. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Kartu Soal dengan Model Pembelajaran Direct Instruction Di SMAN 7 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(4), 147-153.
- Wahyuni, Sri dkk. (2012). “*Pengaruh Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 28 Padang*”. Skripsi padang.
- Wisnu, A. A Gede Agung, dkk. (2016). “Penerapan Model Talking Stick Berbantuan Kartu Soal untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA”. *E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 4 No: 1*.
- Wulandari. A. K. W. K., Amran, E. Y. A. Y., & Copriadv. J. C. J. (2015). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrolisis Garam di Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-9.